Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume. 5, Nomor. 4, Oktober 2026
E-ISSN : 2962-0813 ; P-ISSN : 2964-5328, Hal. 567-574
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i4.8023
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) melalui Pelatihan dan Pendampingan Praktis Berbasis Excel dan Aplikasi Finansial Digital

Istiqomah Malinda S.B [1*], Aulia Beatrice Brilliant [2], Maulidia Imastary Tan [3], Dian Mala Fithriani Aira [4], Idham Khalik [5], Fitri Chairunnisa [6]
[1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi Program Studi Bisnis Digital, Indonesia
[2] Program Sutdi Akuntansi, Universitas Jambi Program Studi Bisnis Digital, Indonesia
[3-6] Program Studi Manajemen, Universitas Jambi Program Studi Bisnis Digital, Indonesia

**Penulis Korespondensi: istiqomah_malinda@unja.ac.id*

Abstract. *Pricing products intuitively without calculating precise production cost structures remains a prevalent issue among micro-enterprises. This challenge was identified among vendors in the ZCorner Baznas Banjuran Budayo area, Jambi City. Most partners could not clearly classify raw material costs, direct labor, and factory overheads, relying solely on rudimentary manual cash flow records on paper sheets. This community service project aimed to enhance micro-entrepreneurs' capacity to accurately determine the Cost of Goods Manufactured (COGM/HPP) and adopt financial management tools utilizing Microsoft Excel and the "HPPku" mobile application based on prompt-GPT. The methodology incorporated adult learning principles (andragogy) and a learning-by-doing approach, comprising initial needs assessment, interactive workshops, real-product cost simulations, and on-site coaching. The intervention resulted in a significant increase in participants' cost accounting comprehension, rising from 0% in the pre-test to 79% in the post-test. Furthermore, all 14 assisted business units successfully installed chat-GPT and operated the mater prompt HPPku application to formulate rational selling prices with defined profit margins. The adoption of simple digital tools proved effective in transforming rudimentary financial records into orderly, accountable, and sustainable business management.*

Keywords: *Community Empowerment; Cost Goods Sold; Financial Application; Micro Enterprise; Spreadsheet.*

Abstrak. Penetapan harga jual produk pada pelaku usaha mikro sering kali dilakukan secara intuitif tanpa didasari kalkulasi struktur biaya produksi yang presisi. Permasalahan ini ditemukan pada para wirausahawan di Kawasan ZCorner Baznas Banjuran Budayo Kota Jambi. Mayoritas mitra belum mampu mengidentifikasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan beban overhead, serta masih mengandalkan pencatatan kas masuk-keluar manual di atas kertas. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas wirausahawan mikro dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) yang akurat serta memfasilitasi adopsi tata kelola keuangan berbasis Microsoft Excel dan aplikasi "HPPku" berbasis master prompt-GPT. Metode pelaksanaan mengadopsi pendekatan andragogi dan *learning by doing*, yang mencakup tahapan asesmen awal, pelatihan interaktif, simulasi perhitungan produk riil, serta pendampingan langsung (*coaching on-site*). Hasil intervensi menunjukkan peningkatan pemahaman konsep akuntansi biaya peserta dari 0% pada *pre-test* menjadi 79% pada *post-test*. Selain itu, seluruh 14 unit usaha binaan berhasil mengaplikasi pemanfaatan prompt HPPku untuk memformulasikan harga jual yang rasional dengan margin profit terukur. Penggunaan instrumen digital sederhana ini terbukti efektif mentransformasi administrasi keuangan mitra menjadi lebih tertib, akuntabel, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Aplikasi Keuangan; Excel; Harga Pokok Produksi; Usaha Mikro; ZCorner Baznas.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan daerah yang berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan penciptaan pendapatan masyarakat (Septiani et al., 2025; Dewi et al., 2024). Namun, entitas usaha skala mikro sering kali menghadapi hambatan manajerial yang berakar pada rendahnya literasi akuntansi dan pencatatan keuangan (Nusamandiri et al., 2025).

Naskah Masuk: 03 Juli 2026; Revisi: 22 Agustus 2026; Diterima: 12 September 2026; Tersedia: 30 September 2026

Fenomena ini tampak nyata pada Kawasan ZCorner Baznas Banjuran Budayo Kota Jambi. Sentra pemberdayaan ekonomi yang menaungi 14 wirausahawan mikro kuliner dan olahan pangan ini memiliki kendala krusial dalam menentukan struktur biaya produksi. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, penetapan harga jual komoditas selama ini didasarkan pada perkiraan sepihak (intuitif) atau sekadar mengikuti patokan harga kompetitor tanpa memperhitungkan variabel biaya secara komprehensif. Biaya bahan pelengkap, penyusutan alat masak, bahan bakar (gas), kemasan, hingga upah atas tenaga kerja sendiri kerap kali diabaikan. Akibatnya, pelaku usaha kerap mengalami ilusi keuntungan (*phantom profit*), di mana omzet terlihat besar namun kas usaha terus tergerus.

Di samping itu, sistem administrasi keuangan yang diterapkan masih sangat rudimenter. Bukti catatan transaksi hanya berupa coretan kertas kas masuk dan keluar yang tidak teratur, tanpa adanya pemisahan antara keuangan rumah tangga dan modal operasional bisnis (Khodijah & Sitha, 2023). Padahal, ketiadaan laporan keuangan yang andal membatasi kemampuan manajerial mitra dalam mengevaluasi efisiensi operasional dan merancang ekspansi usaha (Fuadi et al., 2025).

Pemanfaatan piranti lunak pengolah angka seperti Microsoft Excel terbukti menjadi instrumen yang efektif dan fleksibel untuk menjembatani keterbatasan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan terstruktur (Azmiyati et al., 2025; Istiqomah Malinda et al., 2025). Selain itu, kehadiran aplikasi keuangan berbasis Android memberikan kemudahan mobilitas karena pelaku usaha dapat merekam arus transaksi secara *real-time* langsung dari ponsel pintarnya (Sitanggang et al., 2024).

Merespons kesenjangan tersebut, tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi menyelenggarakan program pengabdian bertajuk pelatihan dan pendampingan kalkulasi HPP berbasis Excel serta aplikasi keuangan digital "HPPku" berbasis master prompt-GPT. Program ini dirancang untuk membekali mitra dengan keahlian teknis menghitung biaya produksi secara mandiri, menetapkan margin keuntungan yang terukur, serta membiasakan pembukuan keuangan modern demi keberlanjutan usaha mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di Kawasan ZCorner Baznas Banjuran Budayo, Kota Jambi, yang berjarak sekitar 14 km dari Kampus Universitas Jambi Mendalo. Mitra sasaran mencakup 14 pelaku usaha mikro sektor makanan dan minuman. Pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran orang dewasa (*andragogy*) dengan metode *learning by doing* dan *coaching*.

Tahapan pelaksanaan pengabdian terdiri atas:

1. Tahap Persiapan dan Asesmen Awal: Melakukan koordinasi dengan pengelola sentra ZCorner, observasi profil usaha, serta mendistribusikan instrumen *pre-test* untuk memetakan pemahaman dasar akuntansi biaya dan pencatatan transaksi mitra.
2. Tahap Pengembangan Modul dan Media Digital: Menyusun modul praktis penentuan HPP, lembar kerja Microsoft Excel berformula otomatis, serta aplikasi mobile Android "HPPku" yang dirancang ramah pengguna (*user friendly*) dan dapat beroperasi secara *offline*.
3. Tahap Pelatihan Interaktif:
    a. *Sesi 1:* Edukasi pentingnya pemisahan kas pribadi dan kas usaha, serta konsep dasar biaya (biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik).
    b. *Sesi 2:* Praktik penyusunan HPP berbasis Excel menggunakan spesimen produk riil masing-masing stan.
    c. *Sesi 3:* Pelatihan instalasi dan pengoperasian aplikasi "HPPku" berbasis master prompt_GPT untuk simulasi penentuan harga jual berbasis target margin keuntungan.
4. Tahap Pendampingan Lapangan (*Coaching on-site*): Tim dosen bersama mahasiswa asisten lapangan mendatangi stan mitra secara berkala untuk memandu proses input data biaya aktual, memvalidasi perhitungan, dan mengatasi kendala teknis operasional gawai.
5. Tahap Evaluasi dan Terminasi: Melaksanakan *post-test*, reviu keteraturan pembukuan mitra, serta pembentukan forum komunikasi rintisan kelompok belajar UMKM ZCorner guna menjaga keberlanjutan implementasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan Rekonstruksi Struktur Biaya Produk

Sebelum kegiatan pengabdian, seluruh mitra (100%) belum pernah membagi biaya produksi ke dalam klasifikasi akuntansi baku. Unsur seperti minyak goreng sisa, bumbu tabur, kantong kemasan, serta upah tenaga kerja pengolah dianggap sebagai biaya yang "melekat begitu saja" tanpa dihitung per satuan saji/porsi.

Melalui sesi simulasi produk riil, tim pengabdi membimbing mitra membongkar resep dan operasional satu per satu produk unggulan (misalnya aneka olahan gorengan, ayam geprek, dan minuman kemasan). Komponen biaya dipetakan menjadi:

1. Biaya Bahan Baku Langsung (BBL): Dihitung per takaran resep standar porsi.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL): Dikonversikan dari alokasi waktu kerja wirausahawan dan pembantu gerai.
3. Biaya Overhead Pabrik (BOP): Termasuk gas elpiji, plastik kemasan, cup minuman, sedotan, listrik, serta penyusutan alat saji.

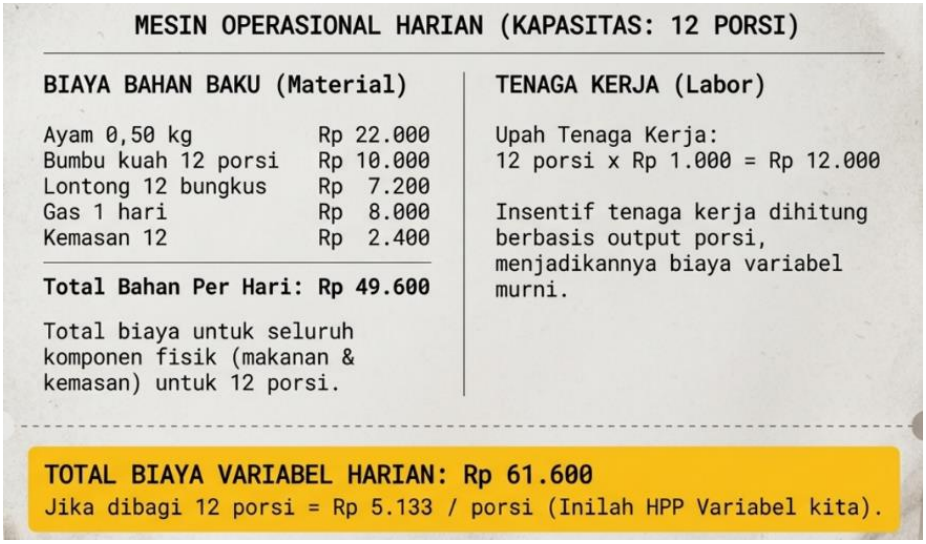
Dengan pembedahan ini, mitra menyadari bahwa HPP riil mereka berada di atas perkiraan kasar yang selama ini dipakai. Hal ini menjelaskan mengapa beberapa produk laris terjual namun saldo kas akhir bulan tidak menunjukkan pertambahan laba yang sepadan.

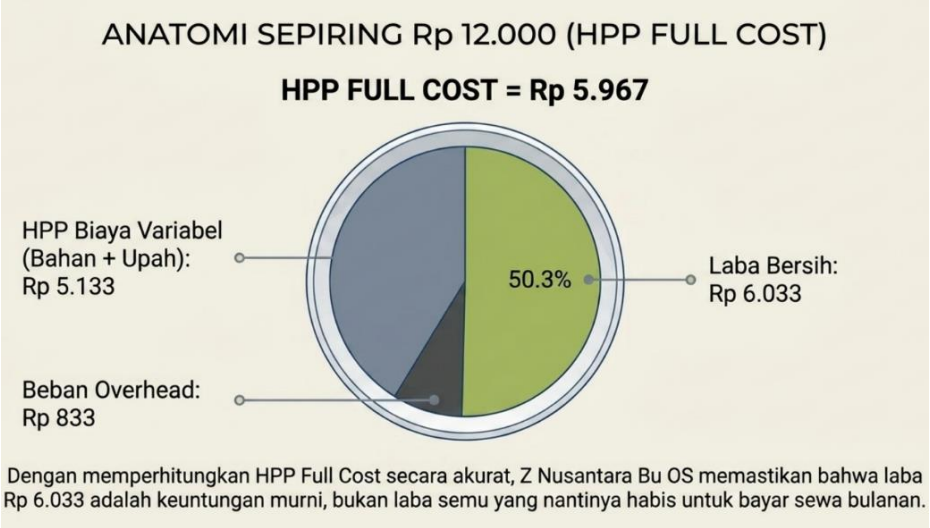
Implementasi Formula Excel dan Aplikasi "HPPku" berbasis Mater Prompt GPT

Untuk memudahkan perhitungan yang berulang tanpa menuntut keahlian matematika rumit, tim mengenalkan dua instrumen komputasi:

1. Template Spreadsheet Excel: Digunakan sebagai master data pembukuan berkala yang memuat formula otomatis:
2. Aplikasi "HPPku" berbasis Mater Prompt: Dirancang khusus untuk operasional harian stan kuliner. Fitur aplikasi mencakup *Dashboard ringkas*, modul *Input Biaya Produksi*, kalkulator *Hitung HPP Otomatis*, fitur *Simulasi Harga Jual* dengan slider persentase laba, serta *Riwayat Perhitungan* yang tersimpan di memori perangkat.

Mitra mendemonstrasikan antusiasme tinggi saat menginput bahan baku ke dalam aplikasi. Dengan memilih target laba (misal 30%), sistem aplikasi secara otomatis merekomendasikan harga jual minimum yang logis dan menutup seluruh beban operasional.





Gambar 1. Kalkulasi HPP ZNusantara_Bu OS.

Evaluasi Peningkatan Kapasitas Mitra

Efektivitas program diukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang mencakup 4 indikator utama (Tabel 1).

Tabel 1. Perbandingan Capaian Pengetahuan dan Keterampilan Mitra (N = 14).

No	Indikator Evaluasi	Capaian Pre-Test (%)	Capaian Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman membedakan kas pribadi vs modal usaha	42.8%	92.8%	+50.0%
2	Kemampuan mengidentifikasi unsur BBL, BTKL, dan BOP	28.5%	85.7%	+57.2%
3	Keterampilan mengoperasikan template formula Excel	21.4%	78.6%	+57.1%
4	Kemandirian simulasi harga jual via aplikasi digital berbasis master prompt	0.0%	78.6%	+78.6%
Rata-rata Keseluruhan		**23.1%**	**83.9%**	**+60.8%**

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat pemahaman dan keterampilan mitra meningkat sebesar 60,8%. Mitra yang sebelumnya enggan menggunakan aplikasi pembukuan digital karena persepsi "rumit" kini merasa terbantu karena format *HPPku* sangat ringkas dan tidak memerlukan koneksi internet stabil saat input biaya.

Dampak Keterlibatan Mahasiswa dalam Skema MBKM

Kegiatan ini melibatkan dua mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Mahasiswa berperan mendampingi mitra secara personal (*one-on-one coaching*), menginput studi kasus transaksi ke template, dan merekap data survei. Interaksi ini memberikan pengalaman lapangan nyata yang dikonversi ke dalam perolehan Satuan Kredit

Semester (SKS), sejalan dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU-2) perguruan tinggi terkait mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kawasan ZCorner Baznas Banjuran Budayo Kota Jambi berhasil mentransformasi tata kelola biaya produksi dan sistem pembukuan 14 pelaku usaha mikro. Melalui sinergi pelatihan praktis, formulasi spreadsheet Excel, dan adopsi aplikasi mobile "HPPku", mitra mampu melepaskan metode penetapan harga intuitif dan beralih ke formulasi HPP yang berbasis data akuntansi biaya riil. Terjadi lonjakan rata-rata kompetensi mitra dari 26.8% menjadi 85.7%.

Untuk menjamin keberlanjutan program, tim pelaksana merekomendasikan perlunya penguatan komitmen mitra dalam mencatat pengeluaran secara konsisten serta pemantauan berkala oleh pengelola sentra ZCorner bersama akademisi dalam mengadaptasi penyesuaian HPP terhadap fluktuasi harga komoditas pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah, M. (2025). Implementasi komputer akuntansi berbasis Excel pada UMKM sebagai pencatatan laporan keuangan sederhana. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 14(1), 42–51. https://doi.org/10.33795/jaeb.v14i01.7312

Dewi, R. S., Arifin, M., & Mu'arifin, H. (2024). Penyuluhan dan pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis Excel untuk meningkatkan financial target UMKM. *Journal of Human and Education*, 5(1), 112–119. https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2109

Fuadi, A., Yulianti, V., & Apriliani, F. (2025). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel untuk UMKM. *Jurnal Abdimas 45*, 5(1), 45–52. https://doi.org/10.30640/abdimas45.v5i1.5923

Istiqomah Malinda, S. B., Brilliant, A. B., Tan, M. I., & Aira, D. M. F. (2025). Digitalisasi sistem laporan dan kinerja keuangan berbasis program Excel bagi usaha mahasiswa Universitas Jambi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 88–96.

Jefri, R. (2024). Analisis harga pokok produksi terhadap penetapan harga jual dengan pendekatan *full costing*. *Eco-Preneur: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 112–120.

Khasanah, U., Mufarokhah, N., Zainab, Z., Nyaman, N., & Al-Amin, A. F. Q. (2026). Penerapan akuntansi manajemen dalam penentuan harga pokok produksi produk bandeng suir pada UMKM Desa Wadak Kidul. *Jurnal ABM Mengabdi*, 13(1), 45–53.

Khodijah, S., & Sitha, N. S. (2023). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, 1(1), 31–38. https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.31

Lestari, P., & Hartono, S. (2025). Pendampingan penyusunan harga pokok produksi (HPP) dan literasi keuangan digital untuk meningkatkan daya saing UMKM kuliner. *Dinamika:*

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 85–94. https://doi.org/10.31849/dinamika.v7i1.1523

Mubarok, M. S., & Fahriani, D. (2024). Analisis biaya produksi UMKM ayam geprek bunda menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 3(3), 69–73.

Nusamandiri, I., Mazia, L., Astuti, W., Rusmawati, C. P., & Zhafira, R. (2025). Transformasi keuangan UMKM: pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis spreadsheet. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 101–109. https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v5i2.9712

Pratama, A. D., & Santoso, B. (2024). Optimalisasi pengelolaan keuangan dan perhitungan HPP berbasis aplikasi digital bagi wirausaha mikro. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(2), 130–138. https://doi.org/10.36588/jam.v8i2.1102

Rakhman, A. (2024). Penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual pada UMKM mie ayam bakso Nusantara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(15), 145–160.

Rifai, A. F., Permana, A. D. A., Rimbawando, B., & Rahayu, F. D. C. (2024). Penghitungan harga pokok produksi pada UMKM warung penyet Pak Indra. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 681–687.

Septiani, D. A., Ferdiansyah, & Sunarto. (2025). Desain laporan keuangan UMKM berbasis Microsoft Excel. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 7(1), 51–56. https://doi.org/10.31092/kuat.v7i1.2331

Sitanggang, F. A., Windu, F. N., Fabiany, N. F., Setiadi, H., & Simarmata, J. (2024). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis aplikasi Qasir. *Sorot: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 75–83. https://doi.org/10.32699/sorot.v3i2.7575

Trisnawati, N. L. D. E., Ardiani, D. A. P. Y., & Parwati, K. A. (2024). Penerapan perhitungan harga pokok produksi sebagai upaya UMKM memaksimalkan laba. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 40–46.

Wijayanti, R., & Nugroho, A. (2025). Transformasi digital pembukuan dan analisis biaya produksi bagi usaha mikro di era industri kreatif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 9(1), 55–68. https://doi.org/10.21009/jpmm.v9i1.3412

Zeinora, Z., Hapsari, F., Widati, E., & Safitri, I. (2024). Pelatihan akuntansi dalam perhitungan HPP dan laba penjualan aneka olahan keripik kentang di PKK Kelurahan Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 3(1), 40–43. https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v3i1.2650